

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di kota Yogyakarta maupun kab. Bantul saat ini telah memberikan kontribusinya dalam pengembangan ekonomi syariah. Hal ini dapat dilihat dari peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun Kab. Bantul dalam mendirikan BPRS. Walaupun hal ini belum seluruhnya optimal dilakukan, namun Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun Kab. Bantul sudah melakukan perbaikan dari tahun ke tahun untuk mengembangkan ekonomi syariah.

Dari analisis di atas yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan kinerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun Kab. Bantul adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun Kab. Bantul sudah terfokus kepada program pengembangan ekonomi syariah. Kebijakannya antara lain membentuk koperasi syariah, BPRS, KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah), mendirikan KADIM (Kamar Dagang Industri Muhammadiyah) mengikuti pelatihan ekonomi syariah serta mensosialisasikan ekonomi syariah.

2. Pengembangan ekonomi syariah realisasi dari masing-masing Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di kota Yogyakarta maupun kab. Bantul diprioritaskan kepada pengembangan BPRS. Walaupun saat ini dikelola oleh PDM Kab. Bantul, namun dalam prakteknya PDM Kota Yogyakarta juga ikut andil dalam pengembangan amal usaha Muhammadiyah (AUM) tersebut.

Mengenai sosialisasi syariah kepada masyarakat belum sepenuhnya dilakukan, yang telah dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun kab. Bantul hanya sebatas sosialisasi ekonomi syariah untuk kalangan *intern* PDM. Sedangkan pelatihan ekonomi syariah baru PDM Kab. Bantul yang telah melaksanakannya.

3. Ketidakefektifan Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di kota Yogyakarta maupun kab. Bantul dalam mengembangkan ekonomi syariah saat ini dikarenakan masih tingginya ego masing-masing dari pengurus, sehingga sibuk dengan bisnis masing-masing.

Setelah adanya analisa di atas maka strategi yang harus dilakukan dengan meningkatkan investasi, meningkatkan kerjasama dengan perusahaan lain untuk menjalankan kegiatan ekonomi, mengadakan pelatihan ekonomi syariah, meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan pemahaman anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun Kab. Bantul dalam ekonomi syariah,

membuka cabang BPRS di lokasi yang strategis, mengoptimalkan sosialisasi ekonomi syariah kepada masyarakat, meningkatkan promosi BPRS melalui media cetak maupun elektronik serta menjaga kualitas dan mutu produk dalam BPRS.

B. Saran

1. Dengan melihat pengembangan ekonomi syariah yang telah dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun Kab. Bantul peneliti menyarankan agar meningkatkan sosialisasi ekonomi syariah agar kepercayaan masyarakat terhadap ekonomi syariah semakin meningkat.
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun Kab. Bantul membentuk lembaga khusus untuk menangani zakat, infaq, dan shadawah (ZIS) maupun wakaf untuk mengembangkan usaha-usaha syariah nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para anggota dan masyarakat.
3. Pemerintah diharapkan lebih memberikan pelatihan ekonomi syariah, untuk meningkatkan pemahaman anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun Kab. Bantul mengenai ekonomis yariah serta memberikan tambahan modal kepada

lembaga keuangan syariah yang dimiliki PDM untuk meningkatkan usah syariah.

4. Untuk peneliti lain yang tertarik dengan pembahasan yang sama dengan skripsi ini, mereka diharapkan meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lambatnya pengembangan ekonomi syariah di setiap Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik di Kota Yogyakarta maupun Kab. Bantul. Hal tersebut dalam skripsi ini belum dibahas secara mendetail.